

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juni, 2021**

ABSTRAK

Kholisna Zulfa

**Analisis Pengelolaan Sediaan Farmasi Dan Bahan Medis Habis Pakai Di
Puskesmas se-kabupaten Pemalang Tahun 2021**

Pengelolaan obat di puskesmas perlu dilakukan dengan baik, karena pengelolaan obat yang baik akan menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan obat yang efisien, efektif dan rasional. Bahan medis habis pakai (BMHP) adalah sediaan kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai yang daftar produknya diatur dalam perundang-undangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai berdasarkan petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian tahun 2019 di puskesmas sekabupaten Pemalang tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data primer yang didapatkan melalui wawancara dan kuesioner. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang berada di Puskesmas se-Kabupaten Pemalang dan yang bersedia menjadi responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Puskesmas se-Kabupaten Pemalang secara umum sistem pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) memperoleh kategori baik, karena dari keseluruhan nilai persentase dari Puskesmas se-Kabupaten Pemalang tidak ada yang $\leq 75\%$, semuanya mendapatkan nilai 100% yang terdiri dari variabel perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pemusnahan dan penarikan, administrasi. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar Puskesmas se-Kabupaten Pemalang untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kefarmasian berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sediaan Farmasi, Bahan Medis Habis Pakai, Puskesmas